

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem. Maka unsur-unsur yang terkait harus saling mendukung dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru, siswa, orang tua siswa, fasilitas belajar, faktor lingkungan tempat tinggal, dan sebagainya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, sehingga rasa percaya diri memegang peranan yang sangat penting bagi siswa.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemauan pada dirinya sendiri dengan meneima secara apa adanya baik positif maupun negative yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya (Susarsono: 2007). Percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami kelebihan, kelemahan masing- masing. Kelebihan yang ada di dalam diri seseorang harus

dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain (Mario Seto: 2011).

Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri (Mario Seto: 2011).

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran sub tema aku dan Teman Baru di SD N 1 Ledokdawan terutama siswa kelas I siswa masih belum mempunyai kepercayaan diri, terbukti dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas hanya sekitar 25% yang mempunyai rasa percaya diri. Tingkat rasa percaya diri yang rendah disebabkan karena metode yang kurang menarik, bisa juga penyebabnya adalah rasa canggung terhadap lingkungan, teman, guru ataupun faktor lain. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, sehingga diharapkan rasa percaya diri siswa akan meningkat.

Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa tingkat rasa percaya diri pada sub tema aku dan teman baru masih rendah.. Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap materi pembelajaran, sebagai konsekuensinya penulis melakukan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Pembelajaran Sub Tema Aku Dan Teman Baru

Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Ledokdawan Grobogan 2014/ 2015”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, dengan demikian diharapkan semua anak terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif.

B. Pembatasan Masalah

Yang menjadi sampel Penelitian Tindakan Kelas adalah:

1. Siswa kelas 1 SDN 1 Ledokdawan Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan pada Semester 1, Tahun Pelajaran 2014/ 2015, penelitian tentang peningkatan rasa percaya diri pada pembelajaran sub tema aku dan teman baru melalui metode diskusi kelompok.
2. Pembatasan indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan rasa percaya diri siswa kelas 1 SDN 1 Ledokdawan Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan pada Semester 1, Tahun Pelajaran 2014/ 2015 melalui 2 siklus yang terencana dan keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran sub tema aku dan teman baru melalui metode diskusi kelompok, mencapai penguasaan 80% atau lebih atau dengan kata lain 80% - 100% tuntas pada ketercapaian akhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Apakah rasa percaya diri dalam pembelajaran Sub Tema Aku dan Teman Baru dapat ditingkatkan melalui metode diskusi kelompok pada Siswa Kelas 1 SD N 1 Ledokdawan Tahun 2014/ 2015?”

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan peningkatan rasa percaya diri dalam pembelajaran sub tema aku dan teman baru melalui metode diskusi Kelompok pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 1 Ledokdawan Grobogan 2014/ 2015.

b. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam pembelajaran Sub Tema Aku dan Teman Baru melalui metode diskusi kelompok bagi siswa kelas 1 SD N 1 Ledokdawan Grobogan 2014/ 2015.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran khususnya dalam penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan rasa

percaya diri pada siswa kelas 1 semester 1 pada pembelajaran sub tema aku dan teman baru SD Negeri 1 Ledokdawan.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran sub tema aku dan teman baru.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan pengalaman serta suasana yang menggembirakan sehingga siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

b) Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran sub tema aku dan teman baru dapat meningkat.
- 2) Guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat serta mampu mendeteksi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencari alternatif atau solusi dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- 3) Guru memperoleh pengalaman profesional dalam menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang efektif.

4) Guru memperoleh materi untuk menulis laporan Penelitian Tindakan Kelas.

c) Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Sekolah lebih memahami bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat, perhatian dan rasa percaya diri siswa lebih meningkat.
- 2) Mendorong guru - guru untuk mengembangkan wawasan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kemajuan sekolah.